BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Katapang dengan sampel 62 siswa dan siswi kelas X maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran materi Persamaan Linear Dua Variabel dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami pencapaian dan peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan numerasi dibandingkan dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran biasa. Meskipun begitu, hasil penelitian terhadap kepercayaan diri siswa tidak menunjukkan peningkatan yang sejalan. Hal ini menjelaskan bahwa PBL dapat meningkatkan aspek kognitif, sedangkan aspek afektif seperti kepercayaan diri mungkin memerlukan pendekatan tambahan atau strategi lebih khusus untuk dapat ditingkatkan secara optimal.
2. Proses penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) pada saat pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan langkah-langkah PBL. Lembar Kerja (LKPD) membantu memandu siswa dalam menyelesaikan tugas dan tahapan pembelajaran yang lebih jelas serta berperan dalam memberikan

struktur pembelajaran yang sesuai dan memudahkan siswa untuk memahami langkah-langkah penyelesaian masalah. Penerapan PBL mendorong interaksi dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi dan diskusi antar siswa berjalan aktif.

3. Respon siswa SMK terhadap proses pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan hasil yang sangat baik. Proses pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak minat untuk bekerjasama dan berkolaborasi dalam kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Model *problem based learning* dapat menjadi pilihan pembelajaran pada materi materi tertentu. Meskipun perlu penyesuaian lebih lanjut agar meningkatkan antusias siswa. *Problem based learning* dengan melibatkan lebih banyak ICT dapat menjadi alternatif.
2. Perubahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran membutuhkan adaftasi sehingga membutuhkan waktu dan pengawasan juga arahan untuk menjaga fokus selama pembelajaran. Strategi pengelolaan waktu yang lebih baik agar proses pembelajaran lebih efisien.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian dilakukan lebih memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan kondisi dan demografi tempat Pendidikan.